

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dan sistem pendidikan secara keseluruhan dengan tujuan untuk mengembangkan komponen fisik, mental, emosional dan pengetahuan melalui aktivitas fisik yang akan diterapkan pada peserta didik dalam proses belajar mengajar khususnya pada pendidikan jasmani dan olahraga. Sehingga dalam proses pembelajaran tersebut membutuhkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga

. Di dalam intensifikasi penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, peran pendidikan jasmani di sekolah sangat penting artinya bahwa dengan adanya suatu proses pembelajaran yang dimaksud dapat membantu siswa dalam hal kesehatan yaitu tidak mudah terserang penyakit, bisa membugarkan kesehatan siswa, dan dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat.

Proses belajar-mengajar adalah suatu proses yang membutuhkan suatu pola pemikiran yang dapat menjadikan keberhasilan suatu proses pembelajaran. Sehingga Salah satu tugas guru adalah merancang pembelajaran yang kondusif. Dalam arti penerapan suatu strategi yang tepat dapat membantu peserta didik dalam melakukan suatu kegiatan proses pembelajaran. Tetapi persoalan belajar mengajar yang kondusif sering kali kurang diperhatikan dan dipertimbangkan guru sehingga timbulah sebuah permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia Permasalahan pendidikan oleh bangsa ini adalah masih rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan.

Oleh karena itu guru sebagai pelaku reformasi di dalam kelas harus terus mensiasati terus membangun kultur belajar siswa antara lain, belajar untuk tahu, belajar untuk berbuat, belajar untuk menjadi sesuatu dan belajar untuk bekerja sama untuk mencapai tujuan. Program melibatkan sejumlah komponen yang bekerja sama dalam sebuah proses untuk mencapai tujuan yang di programkan. Peningkatan kualitas pendidikan disekolah dapat ditempuh dari berbagai cara, antara lain peningkatan bekal awal siswa baru, peningkatan kompetensi guru, peningkatan isi kurikulum, peningkatan kulaitas pembelajaran dan penilaian hasil belajar siswa, penyediaan bahan ajar yang memadai, dan penetapan model yang tepat sebagai seperangkat pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan suatu upaya menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa dapat belajar. Salah satu penentu keberhasilan proses belajar pendidikan jasmani di sekolah menengah adalah pemilihan dan penggunaan model, metode, strategi dan gaya mengajar. Khususnya pemilihan metode yang relevan dengan karakteristik belajar siswa sekolah dasar yaitu lebih tertuju pada aktivitas belajar sambil bergerak.

Salah satu metode pembelajaran yang cocok untuk digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar adalah *explicit instruction*. Metode tersebut sangat penting membantu pembelajaran untuk mencapai hasil yang diinginkan. Untuk mencapaihasil tersebut maka perlu pendekatan yang sesuai, yakni berdasarkan tahap-tahap perkembangan dan karakteristik anak. Permainan bola voli merupakan salah satu materi yang diajarkan di sekolah menengah Dalam pembelajarannya lebih tertuju pada pengenalan ataupun teknik dasar. Oleh karena itu prinsip-prinsip baku dalam permainan bola voliada beberapa di ajarkan dalam menyangkut beberapa teknik dasar yang mudah dipahami siswa. Di antara teknik dasar yang diajarkan servis atas.

Dalam permainan servis atas merupakan salah satu faktor penentu seseorang untuk bisa mahir dalam melakukan beberapa teknik dasar yang lain. Khususnya siswa sekolah menengah, dalam pembelajaran servis lebih tertuju pada beberapa teknik yaitu untuk cara memegang bola hingga cara memukul bola.

Dari hal tersebut siswa bisa paham bawah dalam suatu cabang olahraga khususnya pada permainan bola voli mempunyai beberapa teknik dasar yang harus dikuasai salah satunya teknik dasar yaitu servis. Permainan bola voli cukup digemari di kalangan masyarakat.

Pendidikan jasmani di ruang lingkup pendidikan khususnya SMP berdasarkan pengamatan peneliti di SMP negeri 1 Tapa dalam balam mengajar penjas khususnya materi bola voli menunjukkan masih banyak ditemukan masalah di antaranya kurangnya penguasaan keterampilan teknik, yaitu servis atas. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran, serta guru masih menggunakan model pembelajaran kurang bervariasi, ini tentunya kurang menarik perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran dan akan berpengaruh pada hasil atau prestasi siswa

Dalam proses belajar mengajar, ada dua faktor yang mempengaruhi peningkatan hasil belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berupa jasmani, psikologi, dan faktor kelelahan sedangkan faktor eksternal berupa keluarga, sekolah dan masyarakat. Berhubungan dengan alasan tersebut diharapkan seorang guru atau pendidik bisa menemukan sesuatu yang baru atau strategi baru dalam mengelola proses belajar mengajar dengan menerapkan model yang membuat siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti mata pelajaran yaitu dengan menerapkan metode explicit instruction yang diharapkan bisa meningkatkan teknik dasar servis atas dalam permainan bola voli. Sehingga peneliti ini di formulasiakan dalam judul: *meningkatkan teknik dasar pukulan servis atas dalam permainan bola voli melalui model explicit instruction pada siswa kelas VIII SMP 1 NEGERI TAPA*

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya pemahaman siswa tentang servis atas dalam permainan bola voli, kurangnya minat siswa dalam permainan bola voli, dan kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan gerakan pukulan servis atas dengan baik

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "apakah melalui model explicit instruction teknik dasar pukulan *servis atas* dalam permainan bola voli siswa kelas VIII SMP Negeri 1 TAPA dapat di tingkatkan?"

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Dalam meningkatkan teknik dasar pukulan *servis atas* dalam permainan bola voli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 TAPA, dapat dilakukan dengan menggunakan model explicit instruction

Langkah-langkah dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh siswa pada cabang olahraga permainan bola voli khususnya gerakan teknik dasar pukulan *servis atas* adalah:

1. Guru menjelaskan materi tentang permainan bola voli atau memberikan contoh bagaimana cara melakukan gerakan pukulan *servis atas* dengan benar.
2. Setelah itu melaksanakan pembelajaran tentang gerakan pukulan *servis atas* berdasarkan rencana pembelajaran yang telah disusun dengan memperhatikan aspek-aspek: a) Sikap awal b) Gerakan memukul c) Sikap akhir

Memberikan kesempatan kepada siswa melakukan gerakan pukulan *servis atas* pada permainan bola voli dengan menggunakan model explicit instruction. Dengan demikian melalui penggunaan menggunakan model explicit instruction diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pukulan *servis atas* dalam permainan bola voli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 TAPA.

1.5 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui penerapan model explicit instruction, tujuannya guna meningkatkan kemampuan pukulan *servis atas* dalam permainan bola voli yang dibelajarkan di sekolah menengah pertama, dan secara khusus untuk meningkatkan kemampuan pukulan *servis atas* dalam permainan bola voli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 TAPA.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam berpikir ilmiah bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Meningkatkan kemampuan pukulan servis bawah dalam permainan bola voli pada siswa sekolah menengah pertamakhususnyasiswa kelas VIII SMP N 1 Tapa

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi bagi guru dalam meningkatkan pukulan servis atas dalam permainan bola volli.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan khususnya materi tentang bola volli. Selain itu, sebagai bahan masukan bagi SMP Negeri 1 Tapauntuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

d. Bagi peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga bagi peneliti khususnya tentang bola voli agar nantinya peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa

